

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari analisa hasil performansi kerja Unit Kilang pada PPSDM Migas Cepu dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai performansi terbaik selama 8 minggu atau 2 bulan dicapai pada minggu ke-8 sebesar 52,62%.
2. Rata-rata nilai performansi kerja Unit Kilang 37,02%. Sedangkan nilai performansi yang diinginkan perusahaan sebesar 70%-80%. Hal ini berarti perolehan nilai OEE tidak sesuai dengan standar yang diinginkan perusahaan.
3. Penyebab perolehan OEE yang tidak sesuai dengan standart adalah rendahnya pencapaian *Production Efficiency* oleh proses pengolahan di Unit Kilang. Hal tersebut diakibatkan oleh produksi aktual yang rendah dan penuhnya tanki penampung hasil pengolahan *crude oil* yang menyebabkan *idle time* pada periode tersebut.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan kinerja Unit Kilang yang tersedia dan melakukan perawatan yang intensif sehingga kinerja Unit Kilang dapat maksimal.

2. Hasil pengukuran intensitas perawatan untuk mengetahui performansi kinerja uni kilang dengan menggunakan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi PPSDM Migas Cepu untuk mengevaluasi performansi yang dijalankan sekarang.
3. Metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE) tidak hanya dapat digunakan pada peralatan Unit Kilang saja, tetapi dapat juga digunakan sebagai metode pengukuran performansi peralatan produksi lainnya yang dimiliki PPSDM Migas Cepu.